

**PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN, PAJAK HOTEL, DAN  
PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
KABUPATEN NGANJUK PERIODE 2020-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.,)  
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

**WULANDARI**

NPM: 19.1.02.01.0045

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2023**

Skripsi Oleh:

**WULANDARI**

NPM: 19.1.02.01.0045

Judul:

**PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN, PAJAK HOTEL, DAN  
PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
KABUPATEN NGANJUK PERIODE 2020-2022**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : .....

Pembimbing I



Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si

NIDN. 0708037605

Pembimbing II



Drs. Ec. Sugeng., MM., M.Ak., Ak., CA.,  
ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP.,  
CPMA., CertDA.,  
NIDN. 0713026102

Skripsi Oleh:

**WULANDARI**

NPM. 19.1.02.01.0045

Judul :

**PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN, PAJAK HOTEL, DAN  
PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
KABUPATEN NGANJUK PERIODE 2020-2022**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada Tanggal: \_\_\_\_\_

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
2. Penguji I : Badrus Zaman., S.E., M.Ak  
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak., Ak.,
3. Penguji II : CA., ACPA., ASEAN CPA., CBV.,  
BKP., CPMA., CertDA



**Mengetahui,**

**Dekan FEB,**



**Dr. Subagyo, M.M**

**NIDN. 0717066601**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulandari  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl. Lahir : Nganjuk, 28 Maret 2001  
NPM : 19.1.02.01.0045  
Fak : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis dan pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2023

Menyatakan,



WULANDARI

NPM: 19.1.02.01.0045

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Qs Al-Insyarah: 5-6)

Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.

(Ali bin Abi Thalib)

**Kupersembahkan Skripsi ini untuk:**

Seluruh Keluarga tercinta.

~Terimakasih~

## ABSTRAK

**Wulandari (19.1.02.01.0045) :** Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Nganjuk periode 2020-2022.

Kata Kunci : Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pendapatan pajak bumi dan bangunan yang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan persentase pendapatan pajak hotel dan pajak restoran yang mengalami penurunan pada tahun 2022, sedangkan kabupaten Nganjuk menjadi salah satu daerah dengan persentase realisasi belanja APBD tertinggi yaitu sebesar 71,67 persen (damarinfo.com). Hal ini dapat berpengaruh terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) baik itu anggaran belanja untuk pemerintah pusat maupun daerah. Oleh karena itu tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pajak bumi dan bangunan, pajak hotel, dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah baik secara parsial maupun simultan di Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan subjek objek dan di analisis menggunakan regresi linear berganda dengan *software SPSS for windows versi 25*. Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. (2) Pajak Hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. (3) Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. (4) Secara simultan, pajak bumi dan bangunan, pajak hotel, dan pajak restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Nganjuk periode 2020-2022” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak selama penulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan.

5. Bapak Drs. Ec. Sugeng., MM., M.Ak., Ak., CA., ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP., CPMA., CertDA., selaku Dosen pembimbing II Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan.
6. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi serta adik tercinta yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seseorang bernama Sanggra Fatchurriza Anhar yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Tidak lupa teman-temanku semua, terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan. *We did it, guys!*
9. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu disini, penulis ucapkan banyak terima kasih telah mendukung dan mendoakan yang terbaik.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik serta saran yang membangun untuk melengkapi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Kediri,.....

**WULANDARI**

NPM: 19.1.02.01.0045



## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Praktis .....	7

2. Manfaat Teoritis .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	9
a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah .....	9
b. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah .....	10
c. Perhitungan Pendapatan Asli Daerah .....	10
2. Pajak Daerah .....	11
a. Pengertian Pajak Daerah .....	11
b. Jenis Pajak Daerah .....	12
c. Tarif Pajak Daerah .....	13
3. Pajak Bumi dan Bangunan .....	13
a. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan .....	13
b. Objek, Subjek dan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan .....	14
c. Dasar Pengenaan, Tarif Pajak Bumi dan Bangunan .....	15
4. Pajak Hotel .....	16
a. Pengertian Pajak Hotel .....	16
b. Objek Pajak Hotel .....	16
c. Subjek Pajak Hotel .....	17
d. Dasar Pemungutan Pajak Hotel dan Tarif Pajak Hotel .....	17
e. Perhitungan Pajak Hotel .....	18
f. Pemungutan Pajak Hotel .....	18
5. Pajak Restoran .....	18

a.	Pengertian Pajak Restoran.....	18
b.	Objek Pajak Restoran.....	19
c.	Subjek Pajak Restoran.....	19
d.	Dasar Pengenaan Pajak Restoran dan Tarif Pajak Restoran ....	20
e.	Perhitungan Pajak Restoran .....	20
f.	Penagihan Pajak Restoran .....	20
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	21
C.	Kerangka Berfikir.....	27
1.	Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap PAD .....	27
2.	Pengaruh Pajak Hotel terhadap PAD .....	27
3.	Pengaruh Pajak Restoran terhadap PAD.....	29
D.	Kerangka Konseptual .....	30
E.	Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
A.	Variabel Penelitian .....	32
1.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	32
2.	Definisi Operasional Variabel .....	33
3.	Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	34
4.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
5.	Subjek dan Objek .....	36
B.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
1.	Sumber Data.....	36
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	37

C. Teknik Analisis Data .....	38
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	38
2. Uji Asumsi Klasik .....	38
a. Uji Normalitas .....	38
b. Uji Multikolinearitas .....	39
c. Uji Heteroskedastisitas .....	40
d. Uji Autokorelasi .....	40
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
4. Uji Hipotesis .....	42
a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	42
b. Uji Parsial (Uji t).....	43
c. Uji Simultan (Uji F) .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	46
B. Deskripsi Data Variabel .....	46
1. Deskripsi Data Variabel Bebas .....	46
2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	50
C. Analisis Data .....	51
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	51
2. Pengujian Asumsi Klasik .....	52
3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	57
D. Pengujian Hipotesis .....	58
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58

2. Uji T (Uji Parsial) .....	59
3. Uji F (Uji Simultan) .....	61
E. Pembahasan .....	62
<b>BAB V SIMPULAN, DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1.1 Rincian Pendapatan Pajak Daerah .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 4.1 Data Penerimaan PBB Kabupaten Nganjuk.....	47
Tabel 4.2 Data Penerimaan Pajak Hotel Kabupaten Nganjuk .....	48
Tabel 4.3 Data Penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Nganjuk .....	49
Tabel 4.4 Data Penerimaan PAD Kabupaten Nganjuk .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.6 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	53
Tabel 4.7 Uji <i>Multikolinearitas</i> .....	54
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial) .....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji f (Simultan) .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	<i>Halaman</i>
1 : Hasil Output SPSS Versi 25 .....	70
2 : Surat Ijin Penelitian .....	74
3 : Surat Rekomendasi Penelitian.....	75
4 : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan.....	76



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sumber pendapatan asli daerah salah satunya berasal dari pajak. Jumlah pajak yang bertambah besar pastinya akan menjadi berkah bagi pemerintah, daerah dan negara secara keseluruhan. Setiap daerah berharap dapat menunjukkan aspek kemandirian dalam mengatasi masalah pendanaan. Aspek kemandirian yang dimaksud diwujudkan dengan menurunkan tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat oleh setiap daerah (pemerintah daerah) dengan membentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu bagian di dalam Pendapatan Asli Daerah sendiri adalah Pajak Daerah.

Pemerintahan dalam meningkatkan perekonomian Negara ialah melalui pendapatan Negara yaitu dengan adanya penerimaan pajak. Pajak memiliki peran penting sebagai salah satu instrumen dalam mengatur perekonomian Negara, karena pajak memberikan kontribusi terbesar bagi pemasukan Negara (Winerungan, 2013).

Sesuai Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi, dijelaskan bahwa pajak daerah meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral, logam dan batuan (minerba), pajak parkir, pajak air tanah, Pajak Bumi Bangunan Perkotaan dan Pedesaan (PBB-P2), Bea Perolehan Hak atas

Tanah dan Bangunan (BPHTB), kecuali pajak sarang burung walet karena tidak semua daerah ada (Kastini, 2022).

Di Provinsi Jawa timur, kabupaten Nganjuk menjadi salah satu daerah dengan persentase realisasi belanja APBD tertinggi yaitu sebesar 71,67 persen (damarinfo.com). Hal ini dapat berpengaruh terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) baik itu anggaran belanja untuk pemerintah pusat maupun daerah. Karena di sisi belanja pemerintah dituntut meningkatkan pengeluaran untuk kemajuan daerah tapi jika realisasi tidak sesuai target, pemerintah bisa saja memotong belanja daerah untuk proses pembangunan daerah yang akan berakibat pada perekonomian daerah yang akan semakin terpuruk.

Masalah yang tengah dihadapi oleh pemerintah daerah adalah masih lemahnya kemampuan pendapatan asli daerah untuk menutupi biaya dalam melaksanakan belanja pembangunan daerah yang setiap tahunnya meningkat, dimana salah satu pendapatan daerah suatu kabupaten/kota tergantung pada besarnya Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran.

Berikut adalah rincian jumlah pendapatan pajak daerah kabupaten Nganjuk yaitu PBB, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran tahun 2020-2022.

**Tabel 1.1**

**Rincian Pendapatan Pajak Daerah**

Uraian	2020			2021			2022		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Pajak Bumi dan Bangunan	50.676.471.330	48.351.203.724	95,41	51.430.358.854	48.660.185.789	94,61	51.162.827.528	48.660.675.244	95,11
Pajak Hotel	270.000.000	343.263.386	127,13	220.000.000	367.971.696	167,26	450.000.000	488.840.530	108,63
Pajak Restoran	1.626.200.000	2.485.153.579	152,82	1.326.200.000	3.329.663.916	251,07	3.500.000.000	5.381.468.900	153,76

Sumber : [nganjukkab.go.id](http://nganjukkab.go.id)

Jika pendapatan yang diterima oleh Negara dari sektor perpajakan besar maka akan memberikan yang besar pula pada Negara, hal tersebut dikarenakan Negara mempunyai anggaran yang lebih besar untuk mendanai segala pengeluaran. Hal tersebut yang saat ini dilakukan hampir seluruh daerah di Indonesia untuk mengoptimalkan potensi dari pendapatan masing-masing daerah (Sanjaya, 2014).

Setiap daerah diberikan sumber pendapatan yang sama, tetapi tidak berarti setiap daerah memiliki jumlah pendapatan yang sama dalam membiayai kewenangannya. Pendapatan daerah tergantung pada setiap kondisi yang dimiliki oleh setiap daerah. Pemungutan pajak merupakan alternatif yang paling potensial dalam meningkatkan pendapatan Negara dikarenakan pajak memiliki jumlah yang relatif stabil.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu unsur penerimaan negara di bidang perpajakan. Dengan demikian keberadaan PBB cukup diperhitungkan dalam penambahan peningkatan pendapatan daerah. Selain itu setiap tahunnya akan terus ada penambahan jumlah bumi dan bangunan yang didirikan, yang berdampak pada meningkatnya jumlah obyek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Ria, 2017). Menurut Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Arif Prasetya menjelaskan bahwa penerimaan pajak tertinggi di dominasi dari sektor PBB dan BPHTB dengan penerimaan yang signifikan dan menegaskan bahwa PBB dan BPHTB akan menjadi sektor yang menggenjot penerimaan pajak daerah di tahun 2020 (Tiah, 2019).

Pajak hotel dan pajak restoran merupakan jenis-jenis pajak daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan makin diperhatikannya komponen pendukung yaitu sektor jasa dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan daerah. Jenis pajak diatas menggambarkan besarnya potensi keberadaan jenis-jenis pajak dalam pembangunan daerah. Kebijakan dan strategi yang dapat dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan daerah salah satunya menghitung potensi pendapatan asli daerah (PAD) (Candra, 2015).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan tulang punggung pembiayaan daerah. Oleh karenanya, kemampuan suatu daerah menggali PAD akan mempengaruhi perkembangan dan pembangunan daerah tersebut. Di samping itu, semakin besar kontribusi PAD terhadap APBD, maka akan semakin kecil ketergantungan terhadap pemerintah pusat. Sumber keuangan yang berasal dari PAD lebih penting dibanding dengan sumber yang berasal dari luar PAD (Rukmana, 2013)

Hasil penelitian yang dilakukan (Rufaidah & Muharom, 2022) dengan judul penelitian Pengaruh penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung, menunjukkan penerimaan Pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Setiawati et al., 2021) dengan judul Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Batang Hari, menunjukkan bahwa secara

keseluruhan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tidak berpengaruh terhadap penerimaan PAD di Kabupaten Batang Hari.

Hasil penelitian yang dilakukan (Willy, 2020) dengan judul penelitian Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial hasil penelitian di Dinas Pelayanan Pajak yang berada di kota Bandung memberikan hasil uji hipotesis yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PAD. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Suwarsa & Hasibuan, 2021) dengan judul Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel terhadap pendapatan asli daerah kota Padangsidempuan periode 2018-2020, menunjukkan bahwa pajak restoran dan pajak hotel secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan daerah kota Padangsidempuan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Nganjuk Periode 2020-2022".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian yaitu seberapa besar pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di kabupaten Nganjuk periode 2020-2022.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran.
2. Yang menjadi objek penelitian yaitu Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 sampai 2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2020-2022?
2. Apakah Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2020-2022?
3. Apakah Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2020-2022?
4. Apakah Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, serta Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2020-2022?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2020-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2020-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2020-2022.
4. Untuk menganalisis Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, serta Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2020-2022.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Nganjuk dalam pengambilan keputusan kebijakan dimasa mendatang tentang Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi, sehingga masyarakat mengetahui pentingnya membayar pajak daerah demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu sarana menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh dibangku kuliah.

b. Bagi Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian dengan permasalahan yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifiana, D. R., Rifa'i, M. N., Hakim, A. L., & 'Ainulyaqin, M. H. (2020). Pengaruh Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pajak Resto Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kabupaten Malang 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(02), 149–160. <https://doi.org/10.37366/jespb.v5i02.112>
- Awaluddin, I., Mustafa, S., & Niar, W. O. (2019). ANALISIS POTENSI PAJAK HOTEL TERHADAP REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI KABUPATEN MUNA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UHO*, IV(1), 173–191.
- Biringkanae, A., & Tammu, R. G. (2021). PENGARUH PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA. *Jurnal I La Galigo | Public Administration Journal*, 4(1), 19–25.
- Juwita, R., Mulyanti, K., & Rahmaan, F. A. (2022). Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Pemerintah Kabupaten Ciamis Periode 2018-2020. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 3(1), 28–36. <https://doi.org/10.33319/jamer.v3i1.77>
- Nurlaelah, & Hapsari, R. P. D. (2019). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA TANGERANG. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(3), 45–152.
- Rianto, J. (2021). PENGARUH PAJAK HOTEL, RESTORAN DAN REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TANGERANG (PERIODE 2011-2015). *JEB*, 27(2), 754–762.
- Rufaidah, F., & Muharom, A. D. (2022). PENGARUH PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BANDUNG. *Jurnal Financia*, 3(1), 24–34.

- Setiawati, N., Wahyudi, S., & Aulia, N. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1002–1010. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1697>
- Siregar, A. A., & Kusmilawaty, K. (2022). PENGARUH PAJAK PARKIR DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MEDAN. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 57–68. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.553>
- Suwarsa, T., & Hasibuan, A. R. (2021). PENGARUH PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PADANGSIDEMPUAN PERIODE 2018-2020. *JURNAL AKUNTANSI TH*, 12(1), 29–57.
- Willy, S. (2020). PENGARUH PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(2), 320–326.
- Mardiasmo. M. (2019). Perpajakan-Edisi Terbaru 2019. *Penerbit Andi.Yogyakarta*.
- Halim, (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI
- Resmi, siti. 2019. *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, S. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. PT. Refika Aditama.
- Artha, P. W. (2018). *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Sleman.
- E Erly Suandy. 2014. *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat
- Azhari, Aziz, 2015. *Perpajakan Indonesia : Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah*. . Jakarta. Rajawali Pers.
- Siahaan, Marihot P. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Rajawali : Jakarta
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: PT.Afabeta.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 8). In Universitas Diponegoro.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Undang-Undang No.23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2019 tentang Pajak Daerah